

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PERAN JUMANTIK DALAM PELAKSANAAN  
PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK DENGAN  
KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE**

**Penelitian Dilakukan Di UPTD Puskesmas I  
Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan**



**Oleh :**

**I GEDE ARI MARJAYA PUTRA**  
**NIM. P07133216008**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
DENPASAR  
2020**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PERAN JUMANTIK DALAM PELAKSANAAN  
PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK DENGAN  
KEJADIAN DEMAM BERDARAH *DENGUE***

**Penelitian Dilakukan Di UPTD Puskesmas I  
Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Sanitasi Lingkungan  
Program Sarjana Terapan  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar**

**Oleh :**

**I GEDE ARI MARJAYA PUTRA  
NIM. P07133216008**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
DENPASAR  
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

HUBUNGAN PERAN JUMANTIK DALAM PELAKSANAAN  
PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK DENGAN  
KEJADIAN DEMAM BERDARAH *DENGUE*

Penelitian Dilakukan Di UPTD Puskesmas I  
Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,



I Nyoman Sujaya, SKM, M.PH  
NIP. 196808171992031006



Ni Made Marwati, S.Pd, ST.M.Si  
NIP. 196103081983012001

MENGETAHUI :  
KETUA JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR



I Wayan Sali, SKM, M.Si  
NIP. 196404041986031008

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN PERAN JUMANTIK DALAM PELAKSANAAN  
PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK DENGAN  
KEJADIAN DEMAM BERDARAH *DENGUE*




Penelitian Dilakukan Di UPTD Puskesmas I  
Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 11 MEI 2020

TIM PENGUJI

1. I Nyoman Sujaya, SKM, M.PH (Ketua) 
2. I Nyoman Gede Suyasa, S.KM, M.Si (Anggota) 
3. Anysiah Elly Yulianti, S.KM., M.Kes (Anggota) 

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar



I Wayan Sati, SKM..M.Si.  
NIP.196404041986031008

**HUBUNGAN PERAN JUMANTIK DALAM PELAKSANAAN  
PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK DENGAN  
KEJADIAN DEMAM BERDARAH *DENGUE***

**Penelitian Dilakukan Di UPTD Puskesmas I  
Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan**

**ABSTRAK**

DBD merupakan penyakit akibat infeksi virus *dengue* yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat. Kehadiran kader Jumantik sangat penting dalam upaya pencegahan kasus Demam Berdarah *Dengue* (DBD). Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui Hubungan Peran Jumantik Dalam Pelaksanaan Pemberantasan Sarang Nyamuk Dengan Kejadian Demam Berdarah *Dengue* Di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan. Jenis penelitian yang dilakukan adalah observasional dengan desain penelitian case control. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2020, diambil dengan metode purposive sampling sebanyak 68 kasus dan 68 tidak terkena kasus. Pengumpulan data peran jumantik dengan kuesioner dan data kejadian demam berdarah *dengue* Di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan. Analisis data menggunakan chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan antara peran jumantik dengan kejadian demam berdarah *dengue* ( $p= 0.058$ ). Kesimpulan penelitian ini adalah tidak ada hubungan yang signifikan antara kejadian demam berdarah *dengue* dengan peran jumantik dalam pemberantasan sarang nyamuk.

Kata Kunci : Kejadian DBD, Peran Jumantik

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE ROLE OF LARVA  
MONITORS IN THE ERADICATION OF MOSQUITO NESTS WITH  
THE INCIDENCE OF DENGUE HEMORRHAGIC FEVER**

**Research Conducted at UPTD Puskesmas I  
Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan**

**ABSTRACT**

DHF is a disease caused by dengue virus infection which is still a public health problem. The presence of larvae monitors officers cadres is very important in efforts to prevent cases of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF). The purpose of this study was to determine the relationship between the role of larva monitors in the eradication of mosquito nests with the incidence of dengue hemorrhagic fever in UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan. This type of research is observational with a case-control research design. This research was conducted in April 2020, taken by purposive sampling method with 68 cases and 68 cases were not affected. Data collection on the role of larva monitors with questionnaires and data on the incidence of dengue hemorrhagic fever in UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan. Data analysis using chi-square. The results showed between the role of larva monitors with the incidence of dengue fever ( $p = 0.058$ ). This study concludes that there is no significant relationship between the incidence of dengue with the role of larva monitors in eradicating mosquito nests

Keyword : Dengue Fever, the role of larva monitors

## RINGKASAN PENELITIAN

# **HUBUNGAN PERAN JUMANTIK DALAM PELAKSANAAN PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH *DENGUE***

## **Penelitian Dilakukan Di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan**

Oleh : I Gede Ari Marjaya Putra (Nim. P07133216008)

Status kesehatan masyarakat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor keturunan, faktor pelayanan kesehatan, faktor perilaku manusia dan faktor lingkungan. Penyakit berbasis lingkungan masih mendominasi masalah kesehatan di negara berkembang. Penyakit berbasis lingkungan dapat terjadi karena adanya hubungan interaktif antara manusia, perilaku serta komponen lingkungan yang memiliki potensi penyakit. Salah satu jenis penyakit berbasis lingkungan adalah Demam Berdarah *Dengue* (DBD). DBD atau *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF) merupakan penyakit akibat infeksi virus *dengue* yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat. Penyakit ini ditemukan nyaris di seluruh belahan dunia terutama di negara-negara tropik dan subtropik baik sebagai penyakit endemik maupun epidemic. Pada tahun 2016 jumlah kasus DBD di Kecamatan Denpasar Selatan sebanyak 1.074 kasus, kemudian pada tahun 2017 terdapat 290 kasus dan pada tahun 2018 terdapat 33 kasus. Pada tahun 2019 terdapat 213 kasus. Kehadiran kader Jumantik sangat penting dalam upaya pencegahan kasus Demam Berdarah *Dengue* (DBD). Mengingat para kader tersebut langsung berhadapan dengan masyarakat dalam upaya Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dan memberikan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) kepada warga untuk ikut melaksanakan kegiatan PSN sehari-hari di lingkungan tempat tinggalnya. Adapun tujuan penelitian ini adalah mengetahui Hubungan Peran Jumantik Dalam Pelaksanaan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) Dengan Kejadian Demam Berdarah *Dengue* (DBD) Di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan.

Demam berdarah *dengue* (DBD) adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus *dengue* dengan manifestasi klinis demam 2- 7 hari, nyeri otot dan atau nyeri sendi yang disertai leukopenia, ruam, limfadenopati, trombositopenia dan diatesis hemoragik (Suhendro, Leonard & Melani, 2009) *Aedes aegypti* merupakan nyamuk yang dapat berperan sebagai vektor penyakit DBD. *Aedes aegypti* lebih senang pada genangan air yang terdapat di dalam suatu wadah atau *container*, bukan genangan air di tanah. Kader Juru Pemantau Jentik (Jumantik) adalah kelompok kerja kegiatan pemberantasan penyakit demam berdarah *dengue* di tingkat Desa. Tujuan dibentuknya kader Jumantik adalah Menggerakkan peran serta masyarakat dalam usaha pemberantasan penyakit DBD, terutama dalam pemberantasan jentik nyamuk penularnya sehingga penularan penyakit demam berdarah *dengue* di tingkat desa, dapat dicegah atau dibatasi (Kemenkes, 2012). Salah satu tugas jumantik dalam upaya pencegahan DBD adalah menggerakkan masyarakat dalam PSN DBD secara terus menerus dan berkesinambungan.

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah peran kader jumantik dalam pelaksanaan PSN. Variabel terikat adalah kejadian demam berdarah *dengue*. Peran kader jumantik dapat dikategorikan menjadi 2 yaitu kadang dan selalu. Adapun hipotesis penelitian ini adalah adanya hubungan antara peran kader jumantik dalam pelaksanaan PSN dengan kejadian demam berdarah *dengue* di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah observasional dengan rancangan penelitian yang akan digunakan adalah *case control*. Lokasi penelitian yaitu di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan yang dilaksanakan pada bulan April. Populasi dalam penelitian ini adalah orang yang terkena kasus demam berdarah yaitu berjumlah 213 kasus pada tahun 2019. Besar sampel sebanyak 68 yang terkena kasus dan 68 yang tidak terkena kasus dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Data peran jumantik sampel dikumpulkan dengan kuesioner dan data kejadian demam berdarah didapatkan



di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan . Data dianalisis secara deskriptif dan analitik menggunakan uji *chi square*.

Berdasarkan dari 18 soal koesioner yang diberikan peneliti menunjukkan tanggapan sampel pada kelompok yang terkena kasus dan tidak terkena kasus ada beberapa peran yang tidak terlaksana yaitu Kader jumantik tidak mengingatkan saya jika ada sampah yang berserakan dipekarangan rumah, kader jumantik tidak menyarankan kepada saya untuk memelihara ikan pemakan jentik di tempat-tempat penampungan air, kader jumantik menyarankan kepada saya untuk menanam tanaman yang dapat mengusir nyamuk dan Kader jumantik tidak mengajarkan kepada saya untuk hidup bersih dan sehat. Peran kader jumantik dengan kelompok terkena kasus sebagian besar yaitu sebanyak 43 sampel (63%) peran jumantik termasuk dalam kategori kadang-kadang dan peran kader jumantik dengan kelompok tidak terkena kasus sebagian besar yaitu sebanyak 37 sampel (54.4%) peran jumantik termasuk dalam kategori selalu.

Hasil uji statistik menggunakan *chi square*, Hasil uji *Chi Square* menunjukkan *p-value* sebesar 0.058 yang bernilai lebih besar dari  $\alpha$  0.05. Hasil ini menunjukkan yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara kejadian demam berdarah *dengue* dengan peran jumantik dalam pemberantasan sarang nyamuk. Diharapkan bagi masyarakat harus sadar dan disiplin dalam pencegahan Demam Berdarah *Dengue* dengan melakukan 3M Plus secara rutin dan bagi Peran Jumatik, sebaiknya lebih intensif dalam memberikan informasi atau edukasi kepada masyarakat dan jumantik mengevaluasi kembali masyarakat dalam melakukan pemberantasan sarang nyamuk agar masyarakat benar-benar paham.

Daftar Bacaan : 27 (2006 -2017)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Peran Jumantik Dalam Pelaksanaan Pemberantasan Sarang Nyamuk Dengan Kejadian Demam Berdarah *Dengue* Di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya,SP.,MPH sebagai Direktur Poltekkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan, dorongan dan membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak I Wayan Sali, S.KM, M.Si sebagai Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Denpasar, yang telah memberikan kesempatan, dorongan dan membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak I Nyoman Sujaya, SKM, M.PH sebagai pembimbing utama yang telah memberikan koreksi, saran dalam skripsi ini.
4. Ibu Ni Made Marwati, S.Pd.ST, M.Si sebagai pembimbing pendamping yang telah memberikan koreksi, saran dan penuntun penulisan dalam skripsi ini.
5. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu -persatu yang turut memberikan motivasi dan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat dijadikan pedoman dalam penulisan skripsi ini. Penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membantu untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Denpasar, Mei 2020

Peneliti

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : I Gede Ari Marjaya Putra  
NIM : P07133216008  
Program Studi : Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan  
Jurusan : Kesehatan Lingkungan  
Tahun Akademik : 2019/2020  
Alamat : Jalan Waturenggong Denpasar Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Hubungan Peran Jumantik Dalam Pelaksanaan Pemberantasan Sarang Nyamuk Dengan Kejadian Demam Berdarah *Dengue* (Penelitian Dilakukan Di UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan) adalah besar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peratiran Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-perundangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2020  
Yang membuat pernyataan



I Gede Ari Marjaya Putra  
NIM. P0713326008

## DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
RINGKASAN PENELITIAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	ix
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
DAFTAR SINGKATAN.....	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Demam Berdarah <i>Dengue</i> (DBD).....	8
B. Nyamuk <i>Aedes Aegypti</i> .....	15
C. Peranan Jumantik.....	19
D. Juru Pemantau Jentik (Jumantik).....	19
E. Pelaksanaan PSN .....	20

## BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep .....	23
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	24
C. Hipotesis Penelitian .....	26

## BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian .....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
C. Unit Analisis dan Responden .....	28
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	32
E. Pengolahan dan Analisis Data.....	33
F. Etika Penelitian .....	35

## BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil.....	37
B. Pembahasan.....	48

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	50
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN.....	54

## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.	Definisi Operasional Variabel .....	26
2.	Sebaran responden berdasarkan kelompok umur .....	38
3.	Sebaran responden berdasarkan jenis kelamin.....	38
4.	Sebaran responden berdasarkan pekerjaan .....	39
5.	Sebaran responden berdasarkan pendidikan .....	39
6.	Sebaran Umur dengan Kejadian Demam Berdarah <i>Dengue</i> .....	40
7.	Sebaran Jenis Kelamin dengan Kejadian Demam Berdarah <i>Dengun</i> .....	40
8.	Sebaran Pekerjaan dengan Kejadian Demam Berdarah <i>Dengue</i> ...	41
9.	Sebaran Pendidikan dengan Kejadian Demam Berdarah <i>Dengue</i> ...	41
10.	Rekapan tanggapan responden mengenai peran kader jumantik pada kelompok kasus di UPTD pukesmas 1 Dinas Kesehatan Denpasar Selatan tahun 2020.....	43
11	Rekapan tanggapan responden mengenai peran kader jumantik pada kelompok tidak terkena kasus di UPTD pukesmas 1 Dinas Kesehatan Denpasar Selatan tahun 2020 .....	45
12	Sebaran peran kader jumantik pada kelompok kasus .....	46
13	Sebaran peran kader jumantik pada kelompok tidak terkena kasus.....	46
14	Sebaran Sampel Berdasarkan Kejadian Demam Berdarah.....	47
15	Hubungan antara kejadian demam berdarah dengan peran kader jumantik .....	47



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konsep.....	34
2. Kerangka Hubungan Antar Variabel.....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Formulir Sampel.....	57
2. Kuesioner Penelitian .....	58
3. Hasil Uji Statistik.....	59
4. Surat Ethical clearan.....	61
5. Suart Ijin Penelitian Provinsi.....	62
6. Suart Ijin Penelitian Kabupaten.....	63
7. Dokumentasi.....	64

## DAFTAR SINGKATAN

%	: Persen
±	: Kurang lebih
≥	: Lebih dari atau Sama dengan
<	: Lebih kecil dari
3M	: Menutup, Menguras, Menimbun
DBD	: Demam Berdarah <i>Dengue</i>
DHF	: <i>Dengue Hemorrhagic Fever</i>
Jumantik	: Juru Pemantau Jentik
KIE	: Komunikasi Informasi dan Edukasi
KLB	: Kejadian Luar Biasa
PSN	: Pemberantasan Sarang Nyamuk
UPTD	: Unit Pelaksana Teknis Daerah
WHO	: <i>World Health Organization</i>